

TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI PADA PASIEN ILEUS OBSTRUKSI UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI POST LAPAROSKOPI

Yohana Maylanda, Netti
(Poltekkes Kemenkes Padang, Sumatera Barat, Indonesia)

Abstract

Pain in laparoscopic procedures is brief but of high intensity. Overcoming pain requires management of pain management through pharmacological and non-pharmacological ways. relaxation technique that can reduce pain after surgery is the finger grip relaxation technique. This study aims to apply finger-held relaxation techniques to reduce the intensity of post-laparoscopic pain. The design of this research is a type of descriptive observational research in the form of a case report . Research time from 15 May to 3 June 2023 . The population of all obstructive ileus patients who were performed laparoscopically in the men's operating room at Dr.M Djamil Hospital, Padang. The sample is 2 people The results of the application showed that there was a decrease in pain intensity, namely before the finger-held relaxation technique was carried out, namely 7-6 and after the finger-hand-held relaxation technique was carried out, namely 5-3. The suggestion for this research is that the finger-held relaxation technique can be used as an intervention that nurses can do to reduce the intensity of post-laparoscopic pain.

Keywords: Pain; holding fingers; laparoscopy

Abstrak

Nyeri pada prosedur laparoskopi bersifat singkat namun memiliki intensitas yang tinggi. Mengatasi nyeri diperlukan penatalaksanaan manajemen nyeri melalui cara farmakologi dan nonfarmakologi. teknik relaksasi yang dapat menurunkan nyeri setelah operasi adalah teknik relaksasi genggam jari. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik relaksasi genggam jari untuk menurunkan intensitas nyeri post laparoskopi. Desain penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif berupa laporan kasus (case report). Waktu penelitian dari 15 Mei sampai 3 Juni 2023 . populasi semua pasien ileus obstruksi yang dilakukan laparoskopi di ruangan bedah pria RSUP Dr.M Djamil Padang. Sampel berjumlah 2 orang Hasil penerapan menunjukkan terdapat penurunan intensitas nyeri yaitu sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari yaitu 7-6 dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari yaitu 5-3. Saran penelitian ini teknik relaksasi genggam jari dapat dijadikan salah satu intervensi yang dapat dilakukan perawat untuk menurunkan intensitas nyeri post laparoskopi.

Kata kunci : Nyeri; genggam jari; laparoskopi

PENDAHULUAN

Pengaruh globalisasi di segala bidang baik pendidikan, teknologi, dan industri membawa banyak perubahan perilaku, lingkungan dan gaya hidup masyarakat seperti menyukai makanan cepat saji serta kurangnya aktivitas fisik, serta lingkungan yang kotor. Perubahan tersebut memberi pengaruh pada perubahan epidemiologi yaitu beban penyakit ganda dengan meningkatnya penyakit menular dan penyakit tidak menular. Salah satu penyakit tidak menular yaitu penyakit digestif atau penyakit saluran pencernaan¹.

Penyakit saluran pencernaan salah satunya adalah ileus obstruksi. Ileus obstruksi merupakan suatu kondisi terjadinya penyumbatan mekanik pada aliran normal isi usus

sepanjang saluran usus. Intestinal *obstruction* terjadi ketika isi usus tidak dapat melewati saluran gastrointestinal². Akibat adanya kelainan didalam lumen usus, dinding usus atau benda asing diluar usus yang menekan, serta kelainan vaskularisasi pada suatu segmen usus yang menyebabkan nekrosis segmen usus.¹

Pada pasca pembedahan (pasca operasi) pasien merasakan nyeri hebat dan 75% pasien mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan akibat pengelolaan nyeri yang tidak adekuat³. Nyeri Merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan. Nyeri setelah operasi merupakan nyeri akut yang secara serius mengancam proses penyembuhan pasien. Nyeri yang dialami setelah pembedahan menghambat kemampuan pasien untuk terlibat aktif dan meningkatkan risiko komplikasi akibat immobilisasi. Rehabilitasi dapat tertunda dan hospitalisasi menjadi lama jika nyeri tidak bisa dikontrol. Kemajuan fisik atau psikologis tidak dapat terjadi selama nyeri akut masih dirasakan karena pasien memfokuskan semua perhatiannya pada upaya untuk mengatasi nyeri⁴

Salah satu jenis teknik relaksasi yang dapat menurunkan nyeri setelah operasi adalah teknik relaksasi genggam jari⁴. Relaksasi genggam jari yang disebut finger hold merupakan sebuah teknik relaksasi yang sudah digunakan dalam asuhan keperawatan untuk meredakan atau mengurangi intensitas nyeri pasca pembedahan⁵. Relaksasi genggam jari merupakan teknik relaksasi yang sangat sederhana yang mudah dilakukan oleh siapa saja⁶.

Menggenggam jari sambil mengatur nafas (Relaksasi) dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-titik keluar dan masuknya energy meridian yang terletak pada ujung-ujung jari. Titik-titik refleksi pada tangan akan memberikan rangsangan secara pontan pada saat genggaman. Rangsangan tersebut akan mengalirkan gelombang listrik menuju otak yang akan diterima dan diproses secara cepat, lalu diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga penyumbatan di jalur energy menjadi lancar⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifti Ekawati et al⁶ tentang penerapan relaksasi genggam jari untuk menurunkan nyeri operasi laparatomi pada pasien kista coklat bilateral di RS Yogyakarta didapatkan hasil penerapan terapi relaksasi genggam jari dapat menurunkan skala nyeri pasien post operasi laparatomi, yakni dari nyeri sedang skala 5 menjadi nyeri ringan skala 2.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian observasional deskriptif berupa laporan kasus (*case report*). Pengambilan kasus untuk karya tulis akhir ini dilakukan di ruangan Bedah Pria RSUP Dr. M.Djamil Padang, waktu pengambilan kasus dilakukan dari 15 Mei sampai 3 Juni 2023. Pengkajian dilakukan pada tanggal 20 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien ileus obstruksi

yang di ruangan bedah pria RSUP Dr.M Djamil Padang. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu 2 orang diruangan bedah pria RSUP Dr.M.Djamil Padang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan implementasi teknik relaksasi genggam jari dilakukan oleh kedua partisipan yaitu 2 jam sebelum diberikan obat analgetik pada jam 8 pagi dan 4 jam setelah pemberian obat analgetik yaitu jam 2 siang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riffi Ekawati et al⁶ Terapi genggam jari diajarkan dan dilakukan 2 kali sehari, intervensi relaksasi genggam jari diberikan 7-8 jam sebelum pemberian analgesik, atau minimal 4 jam setelah pemberian analgesic.

Analgesik yang diberikan pada kedua partisipan yaitu katorolac 3x 30 mg. Obat ketorolac merupakan suatu analgesik non- narkotik yang biasa digunakan sebagai obat anti nyeri pasca pembedahan dengan efek samping yang lebih aman dibanding analgesik jenis lain. Kerja obat ini menghambat sintesis prostaglandin dengan memblokade enzim siklooksigenase. Pemberian obat secara IV diberikan tidak kurang dari 15 detik Efek analgesik obat ini akan bekerja dalam waktu kurang lebih 30 menit dengan efek maksimum 1 hingga 2 jam. Sedangkan waktu paruh obat ini adalah 4 hingga 6 jam⁶

Pada penelitian ini peneliti melakukan evaluasi pada pasien dari tanggal 20-24 Mei 2022 yaitu selama 5 hari setelah operasi laparoskopi atas indikasi ileus obstruksi. Hasil evaluasi Setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari terdapat penurunan intensitas nyeri pada kedua partisipan yaitu pada Tn. Ar setelah dilakukan operasi laparoskopi hari pertama sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari intensitas nyeri yang dirasakan yaitu berskala 7 dan Tn.Aw skala 6 setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari didapatkan penurunan skala nyeri menjadi 6 pada Tn.Ar dan skala 5 pada Tn Aw. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riffi Ekawati et al⁶ pelaksanaan relaksasi genggam jari hari pertama skala nyeri dari 5 menjadi skala 4.

Pada hari kedua post laparoskopi didapatkan intensitas nyeri pada Tn.Ar sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari yaitu 6 dan Tn Aw skala nyeri 5, sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari didapatkan penurunan skala nyeri skala 5 pada Tn Ar dan Skala 4 pada Tn Aw. Pada evaluasi hari ketiga didapatkan intensitas nyeri pada Tn.Ar sebelum dilakukan teknik relaksasi genggam jari yaitu 6 .dan pada Tn Aw skala nyerinya yaitu 4 , skala nyeri setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari pada Tn Ar yaitu 5 dan Tn Aw yaitu 3. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan³ penurunan skala nyeri setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari yaitu 3-5 dari skala nyeri sebelum dilakukan teknik relaksasi yaitu 4-6.

Pada hari kelima Tn.Ar penurunan kesadaran, pasien direncanakan OK CITO dan dirawat di ruangan ICU, sedangkan Tn. Aw rencana pulang, intervensi dilanjutkan pasien di rumah, sebelum itu pasien dan keluarga telah diberikan edukasi dengan media leaflet tentang teknik relaksasi genggam jari sehingga intervensi dapat dilakukan klien dirumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengkajian post laparoskopi pada tanggal 20 Mei 2023 Pasien mengalami nyeri pada bagian perut, nyeri terasa seperti tertusuk, lamanya nyeri dirasakan lebih dari 5 menit, intensitas nyeri yaitu 7 dan 6. Diagnose utama yang diambil setelah dilakukan post laparoskopi yaitu nyeri akut erhubungan dengan agen pencera fisik, gangguan mobilistas fisik berhubungan dengan, resiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasive. Pada evaluasi pasien dengan masalah nyeri akut didapatkan penurunan intensitas nyeri setelah dilakukan teknik relaksasi genggam jari. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan cara melakukan penerapan teknik relaksasi genggam jari untuk penurunan intensitas nyeri post laparoskopi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyudi A, Siswandi A, Purwaningrum R, Dewi BC. Obstructive Ileus Incidence Rate in Examination of BNO 3 Position in Abdul Moeloek Hospital. Jiksh [Internet]. 2020;11(1):145–51. Available from: <https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
2. Diyono SKNMK. Keperawatan Medikal Bedah: Buku Ajar [Internet]. Prenada Media; 2021. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=jja2DwAAQBAJ>
3. Tarwiyah, Maulani, Rasyidah. TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP SKALA NYERI PASIEN POST OPERASI. 2022;2(1):27–32.
4. Abdul H, Ernawati, Maelina A. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Appendectomy Di Ruang Irna III RSUD P3 Gerung Lombok Barat. 2020;2:188–200.
5. Tyas DA, Sadanoer IM. PENGARUH TEKNIK RELAKSASI GENGAM JARI TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA. 2019;III(2):86–92.
6. Rifti Ekawati N, Nur Wulandari A, Kustio Priliana W. Penerapan Relaksasi Genggam Jari untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Laparotomi pada Pasien Kista Cokelat Bilateral. J Nurs Updat [Internet]. 2022;VOL. 14(No. 4):43–50. Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>